



## Pencapaian Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Penerapan Teknik Tugas Menyalin dalam Bahan Ajar Khusus

Ranti Widiyani<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>SMP Negeri 1 Singkep Barat, Kepulauan Riau, Indonesia

\*E-mail: [rantiwidiyani@gmail.com](mailto:rantiwidiyani@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) pencapaian keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus; 2) sama-tidaknya pencapaian keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus per kelompok sampel. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Singkep Barat. Kegiatan penelitian berlangsung di awal semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 8 yang mengikuti pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus. Mereka berjumlah 48 siswa dari 52 siswa kelas 8. Sampel ditetapkan sejumlah 42 siswa; masing-masing 21 siswa per kelas paralel. Data pencapaian keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus dikumpulkan menggunakan instrumen tes berbentuk pilihan ganda 4 opsi yang menggunakan indikator tersirat. Setiap data keterampilan membaca teks eksplanasi dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial yakni uji t satu sampel dan uji t sampel independen. Hasil penelitian: 1) pencapaian keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus berkategori tinggi; 2) tidak terdapat perbedaan pencapaian keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus per kelompok sampel.

*Kata Kunci: pencapaian, keterampilan membaca, teks eksplanasi, teknik tugas menyalin, bahan ajar khusus*

## The Achieving Explanatory Text Reading Skills through the Application of Copying Task Techniques in Special Teaching Materials

### ABSTRACT

This research aims to describe: 1) the achievement of explanatory text reading skills through copying task techniques in special teaching materials; 2) the achievement of explanatory text reading skills through copying assignment techniques in special teaching materials per sample group. The research was conducted at SMP Negeri 1 Singkep Barat. Research activities took place at the beginning of the even semester of the 2023/2024 academic year. The population of this study were 8th grade students who took part in learning explanatory text reading skills through copying assignment techniques in special teaching materials. They numbered 48 students out of 52 grade 8 students. The sample was determined at 42 students; 21 students each per parallel class. Data on the achievement of explanatory text reading skills through copying task techniques in special teaching materials were collected using a 4-option multiple choice test instrument that used implied indicators. Each data on explanatory text reading skills was analyzed using inferential statistical procedures, namely one sample t test and independent sample t test. Research results: 1) achievement of explanatory text reading skills through copying task techniques in special high category teaching materials; 2) there is no difference in the achievement of explanatory text reading skills through copying task techniques in special teaching materials per sample group.

*Keywords: achievement, reading skills, explanatory text, copying task techniques, special teaching materials*

Submitted  
17/05/2024

Accepted  
21/05/2024

Published  
22/05/2024

Citation	Widiyani, R. (2024). Pencapaian Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Penerapan Teknik Tugas Menyalin dalam Bahan Ajar Khusus . <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 3, Mei 2024, 361-370. DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.592">https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.592</a></i>
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation



## PENDAHULUAN

Sejatinya jenis pembelajaran untuk pertama kali yang harus diajarkan kepada para siswa SMP/MTs hendaklah pembelajaran bersifat menerima pengetahuan dan pemahaman. Kondisi ini sejalan dengan pandangan yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan dari yang belum tahu menjadi tahu; dari belum menyukai berubah menjadi menyukai; dan dari belum terampil menjadi terampil.

Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs, dari perspektif literasi, pembelajaran keterampilan membaca harus didahulukan dibandingkan pembelajaran keterampilan menulis. Dengan kata lain, pembelajaran keterampilan membaca harus lebih dahulu disajikan sebelum pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis.

Basis pembelajaran Bahasa Indonesia adalah teks baik nonnaratif maupun teks naratif. Teks nonnaratif antara lain pantun dan atau berbagai puisi baru. Teks nonnaratif antara lain teks eksposisi, teks cerpen fiktif dan nonfiktif, dan teks dekriptif.

Teks naratif yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah teks eksplanasi. Temanya profetik. Tema profetik sarat berisi dengan kisah teladan. Merupakan sebuah kewajiban guru dan orang tua untuk selalu menyajikan narasi yang berisi kisah teladan kepada anak didik (Thaib & Hasballah, 2012:4).

Strategi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengacu kepada struktur dan isi yang termuat dalam buku siswa. Buku yang dimaksud dikenal dengan istilah BSE (buku sekolah elektronik). Melalui struktur BSE ini, strategi pembelajaran antara lain berisi teknik pemberian tugas. Teknik ini bertujuan agar siswa menulis di bidang kosong dalam BSE sesuai dengan isi perintah dalam BSE yang bersangkutan. Namun demikian, bidang kosong yang tersedia dalam BSE relatif terbatas sehingga para siswa diharuskan menulis jawaban atas pertanyaan atau instruksi itu di kertas lain. Penggunaan kertas lain selain buku pelajaran relatif tidak efektif karena

kertas lepas itu relatif sulit untuk didokumentasi guru untuk setiap siswa.

Kondisi di atas memicu untuk dilakukan teknik sejenis yang menyediakan bidang kosong yang relatif banyak itu digunakan siswa. Teknik ini bertujuan untuk memastikan siswa melakukan kegiatan membaca untuk mencapai keterampilan membaca teks naratif. Teknik ini memerlukan media tersendiri yang diberi nama LKPD (lembar kerja peserta didik). Teknik tugas menyalin banyak dijumpai di dalam artikel ilmiah fokus pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sebagai guru Bahasa Indonesia yang bertugas di SMP/MTs, penelitian tentang pencapaian keterampilan membaca teks eksplanasi yang menggunakan teknik tugas menyalin melalui bahan ajar khusus menarik dilakukan. Karenanya, artikel ini berjudul 'Pencapaian Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Penerapan Teknik Tugas Menyalin dalam Bahan Ajar Khusus.

Artikel ini memiliki 2 rumusan masalah. Rumusan masalah disajikan di bawah ini:

- 1) Bagaimanakah pencapaian keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus?
- 2) Samakah pencapaian keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus per kelompok sampel?

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, artikel ini berisi 2 tujuan. Tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) pencapaian keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus;
- 2) sama-tidaknya pencapaian keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus.

Di bawah ini disajikan empat di antara banyak manfaat artikel ilmiah ini dari perspektif tertentu. Pertama, dari perspektif supervisi, artikel ini bermanfaat sebagai bahan supervisi bagi setiap supervisor yang berkaitan dengan materi pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi. Kedua, dari perspektif kepala sekolah



sebagai supervisor, artikel ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk dijadikan materi supervisi terhadap guru Bahasa Indonesia. Ketiga, dari perspektif mahasiswa calon guru, artikel ini bermanfaat sebagai bahan rujukan alternatif bagi calon guru Bahasa Indonesia yakni mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra dalam rangka mengerjakan tugas perkuliahan. Keempat, dari perspektif pragmatik, artikel ini bermanfaat bagi guru Bahasa Indonesia yang tengah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan atau refleksi untuk pembelajaran membaca teks eksplanasi di SMP/MTs.

Keterampilan membaca teks eksplanasi yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diperoleh para anggota sampel atas sekelompok tes terhadap satu unit teks eksplanasi topik profetik melibatkan dua pernyataan khusus yang berisi pertanyaan tentang (Razak, 2021:23):

- 1) kalimat pokok
- 2) kalimat pendukung-1
- 3) kalimat pendukung-2
- 4) gagasan pokok
- 5) gagasan pendukung-1
- 6) gagasan pendukung-2

Kalimat dan gagasan merupakan komponen paragraf yang menjadi unit dalam teks, termasuk teks eksplanasi. Kalimat bersifat konkrit sedangkan gagasan bersifat abstrak.

Satuan paragraf dalam teks eksplanasi berkedudukan sebagai struktur inti. Struktur inti yang dimaksud adalah pernyataan umum dan pernyataan khusus. Struktur pernyataan umum lazim termuat dalam satu paragraf sedangkan struktur pernyataan khusus berpotensi lebih dari satu paragraf (Razak, 2017:47).

Teknik tugas menyalin merupakan suatu strategi mengajar yang bertujuan untuk memaksa para siswa agar membaca. Maksudnya, berbagai tunjuk ajar dalam bahan ajar tentang pengetahuan kebahasaan dan teks haruslah dimiliki siswa. Melalui pengetahuan kebahasaan dan teks diharapkan para siswa memiliki keterampilan membaca teks yang bersangkutan. Kegiatan menyalin dilakukan di bidang kosong di bahan

ajar khusus yang lazim disebut dengan LKPD (Razak, 2021:247).

Artikel relevan dapat ditemukan dalam jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Mulyadi, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- 2) Pasmawati. (2023). Keampuhan Bahasa melalui Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Sederhana terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(6), 729–742. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.543>
- 3) Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Singkep Barat. Sekolah yang ber-NPSN 11001522 beralamat di Jalan Raja Ali Haji, Kuala Raya, Kecamatan Singkep Barat, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

Waktu penelitian awal semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Alokasi waktu ini digunakan untuk 3 jenis kegiatan. Pertama, kegiatan perencanaan seperti menyusun instrumen tes. Kedua, kegiatan pelaksanaan yakni pengumpulan data penelitian yang didahului oleh kegiatan pembelajaran. Ketiga, kegiatan pelaporan yakni mengolah data dan menulis laporan penelitian versi artikel ilmiah jurnal online.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Singkep Barat yang mengikuti pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi melalui penggunaan teknik tugas

menyalin dalam bahan ajar khusus. Mereka berjumlah 48 siswa dari 52 siswa kelas 8.

Sampel ditetapkan sejumlah 42 siswa; masing-masing 21 siswa per kelas paralel. Pertama, di kelas 8A sebanyak 21 siswa. Kedua, di kelas 8B juga berjumlah 21 siswa. Penetapan jumlah sampel di atas berpedoman kepada pendapat Slavina dalam Razak (2022:98) dan Setiawan (2007:9).

Data hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Tes berbentuk pilihan ganda 4 opsi sebagaimana termuat dalam spesifikasi tes di bawah ini.

Tabel-1  
Spesifikasi Tes Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Topik Profetik

Indikator Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi	No. Item per Pernyataan			Jumlah
	Umum	Khusus-1	Khusus-2	
Kalimat Pokok	1	7	13	3
Kalimat Pendukung-1	2	8	14	3
Kalimat Pendukung-2	3	9	15	3
Gagasan Pokok	4	10	16	3
Gagasan Pendukung-1	5	11	17	3
Gagasan Pendukung-2	6	12	18	3
Jumlah	6	6	6	18

Teks eksplanasi dalam artikel ini sebanyak 3 unit. Dua unit digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang melibatkan teknik tugas menyalin menggunakan media LKPD. Satu unit lainnya dipakai sebagai materi tes keterampilan membaca teks eksplanasi.

Data hasil belajar keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tugas menyalin diskor menggunakan rubrik penskoran. Setiap soal yang dijawab sesuai kunci berskor satu. Jika jawaban tidak sesuai dengan kunci berskor nol. Karenanya, setiap anggota sampel berpeluang mendapat skor antara 0 sampai dengan 12. Skor dipilah menjadi tiga kategori (Razak, 2023:42):

- 1) sangat rendah : <50,00
- 2) rendah : 50,00-60,00

- 3) sedang : 60,00-75,00
- 4) tinggi : 75,00-85,00
- 5) sangat tinggi : >85,00

Data keterampilan membaca teks eksplanasi dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial. Uji t satu sampel digunakan untuk keperluan rumusan masalah-1 dan uji t sampel independen untuk menjawab rumusan masalah-2. Penghitungan menggunakan aplikasi SPSS.

Uji t satu sampel merupakan uji persamaan antara mean observasi yakni skor mean keterampilan membaca teks eksplanasi dengan mean ekspektasi yakni mean keterampilan membaca teks eksplanasi yang diharapkan yang dinotasikan dengan  $\mu_1$ . Mean ekspektasi dalam artikel ini adalah 75,00 yang dinotasikan dengan  $\mu_2$ .

Hipotesis statistik uji t satu sampel adalah  $H_0: \mu_1 = \mu_2$ ;  $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ .  $H_0$  diterima jika nilai t hitung berada pada  $\text{sig.} > 0,05$  (Razak, 2015:189). Tafsiran  $H_0$  adalah mean observasi sama dengan mean ekspektasi. Tafsiran  $H_1$  adalah mean observasi tidak sama dengan mean ekspektasi.

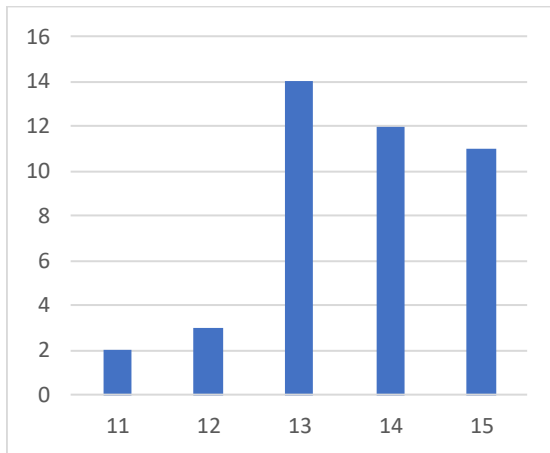
## HASIL

### 1. Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi

Di bawah ini disajikan data keterampilan membaca teks eksplanasi. Penyajian menggunakan tabel dan diagram batang.

Tabel-2  
Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi

X	f	fX	Nilai
11	2	22	
12	3	36	
13	14	182	
14	12	168	
15	11	165	
Jumlah	42	573	
Mean			13,64
Persen			75,79
Simpangan Baku			1,10



Gambar-1  
 Diagram Batang Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi

One-Sample Statistics				
data	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	42	13,64	1,100	0,170

One-Sample Test				
test value = 13,75				
data	t	df	sig. (2 tailed)	mean difference
	-0,631	41	0,532	-0,107

Gambar-2  
 Tangkapan Layar SPSS Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi

Nilai t hitung sebesar 0,631 pada sig. 0,532. Dengan demikian,  $0,532 > 0,05$  (Gambar-2). Kriteria ini merupakan kriteria penerimaan  $H_0$ . Oleh karena itu, mean observasi keterampilan membaca teks eksplanasi sebesar 13,64 sama dengan mean ekspektasi sebesar 13,75.

Mean ekspektasi sebesar 13,75 sama dengan skor baku persen 76,39. Skor baku ini termasuk dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, keterampilan membaca teks eksplanasi topik profetik melalui pembelajaran yang menggunakan teknik tugas menyalin melalui bahan ajar khusus pada siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Singkep Barat

termasuk dalam kategori tinggi.

## 2. Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi per Kelompok Sampel

Di bawah ini disajikan ringkasan data keterampilan membaca teks eksplanasi per kelompok sampel. Penyajian menggunakan Gambar-3 yang merupakan tangkapan layar SPSS uji t sampel independen.

Group Statistics			
Kelompok	n	Mean	Std. Deviation
Kelas 8A	21	13,57	1,121
Kelas 8B	21	13,71	1,102

Gambar-3  
 Tangkapan Layar SPSS Group Statistics Uji t Sampel Independen Data Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi per Kelompok Sampel

Nilai t hitung uji t sampel independen sebesar 0,416 pada sig. 0,679. Dengan demikian,  $0,679 > 0,05$  (Gambar-4). Kriteria ini merupakan kriteria penerimaan  $H_0$ . Oleh karena itu, mean keterampilan membaca teks eksplanasi sebesar 13,57 untuk kelas 8A sama dengan mean sebesar 13,71 untuk kelas 8B. .

Independent-Sample Test			
Assumed	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variance assumed	-0,416	40	0,679
Equal variance not assumed	-0,416	39,98	0,679

Gambar-4  
 Tangkapan Layar SPSS Uji t Sampel Independen Data Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi per Kelompok Sampel

## DISKUSI Bahan Ajar Khusus

Pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi menggunakan bahan ajar khusus. Lazimnya bahan ajar ini disebut dengan istilah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Bahan ajar khusus ini memiliki struktur tunjuk ajar materi dan

tes pilihan ganda sebagai teknik pembelajaran. Teknik tes digunakan untuk menyempurnakan teknik lain yakni teknik tugas menyalin.

Tunjuk ajar mencakup dua aspek. Pertama, aspek kebahasaan. Dalam aspek ini berisi informasi tentang:

- 1) prinsip paragraf;
- 2) aspek pembentuk paragraf;
- 3) definisi kalimat pokok;
- 4) definisi kalimat pendukung;
- 5) definisi gagasan pokok;
- 6) definisi gagasan pendukung;
- 7) persamaan dan perbedaan antara kalimat dan gagasan;
- 8) teknik menentukan kalimat pokok.

Kedua, aspek teks eksplanasi. Aspek ini berisi informasi tentang:

- 1) prinsip teks eksplanasi;
- 2) struktur inti teks eksplanasi;
- 3) definisi pernyataan umum;
- 4) definisi pernyataan khusus.

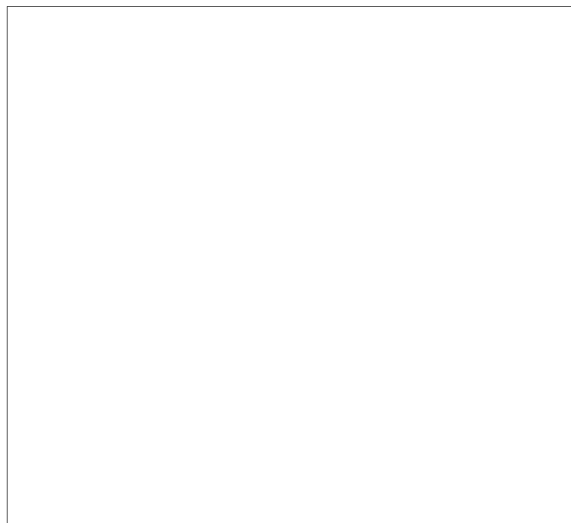
Deskripsi faktual setiap butir di atas wajib dibaca siswa guna dijadikan dasar untuk memahami teks eksplanasi. Guna memastikan setiap siswa melakukan kegiatan membaca, maka di bagian akhir setiap deskripsi disediakan bidang kosong. Bidang kosong inilah harus digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan tugas menyalin (Razak, 2021:276). Di bawah ini disajikan satu profil tugas menyalin dalam bahan ajar untuk butir-1 yakni prinsip paragraf.

#### Prinsip Paragraf

Paragraf berisi paling tidak dua kalimat. Kalimat pertama berfungsi sebagai kalimat pokok sedangkan kalimat kedua berfungsi sebagai kalimat pendukung. Dua kalimat itu harus memiliki hubungan padu. Sebagai teks eksplanasi, jumlah kalimat dalam paragraf minimal lima kalimat sehingga penjelasan terhadap kalimat pokok oleh empat kalimat pendukung relatif lengkap.

#### Tugas Menyalin-1

Salinlah paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Penyalinan sebaiknya menggunakan pensil.



Saat pembelajaran sampai kepada teknik tes, bahan ajar menyediakan dua unit tes keterampilan membaca teks eksplanasi topik profetik. Para siswa diminta menjawab semua butir tes berbentuk pilihan ganda. Jawabannya langsung dikerjakan di lembar soal itu sendiri di dalam bahan ajar. Namun demikian, sebelum siswa menjawab soal, siswa harus mengisi bidang kosong di dalam bahan ajar dengan cara menulis secara manual teks eksplanasi yang bersangkutan. Di bawah ini disajikan satu contoh teks eksplanasi yang dijadikan ajang tes sebagai teknik pembelajaran.

#### MUTIARA: Berkahnya Kerang

Dia termasuk sumber daya alam. Dia terdapat di dalam diri kerang. Dia dijadikan perhiasan yang sangat berharga. Dialah ciptaan Allah yang disebut mutiara.

Bagaimana kerang dapat menghasilkan mutiara? Akal manusia sangat terbatas untuk menelusurinya. Allah menciptakan laut. 'Dari setiap laut kamu dapat memakan daging yang segar. Dari laut juga kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang kamu dapat memakainya' (QS, 35:12 dalam Katsir, 2008:342).



Daging berasal dari air tawar dan air asin sedangkan perhiasan hanya berasal dari air asin. Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Jika turun hujan dari langit, maka setiap kerang di laut membuka mulutnya. Setiap percikan air hujan masuk ke dalam mulutnya akan menjadi mutiara." (Katsir, 2008:625).

Perhiasan mutiara itu merupakan nikmat Allah. Sayangnya manusia lebih banyak mengingkarinya. Dalam surah ar-Rahman Allah mengulang-ulang ayat sebanyak 31 kali dalam firman-Nya dengan gaya retorika yang semakna dengan, "Maka, nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?"

### Tugas Menyalin-13

Salinlah teks di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Penyalinan sebaiknya menggunakan pensil (artikel ini menyediakan bidang penyalinan yang sangat terbatas)

### Lembar Jawaban

Pembelajaran keterampilan membaca dengan strategi tertentu pastilah diakhiri dengan kegiatan postes. Mengingat postes berbentuk tes pilihan ganda, maka potensi siswa untuk tidak membaca teks eksplanasi yang dites relatif terbuka. Maksudnya, para siswa langsung membaca soal

demis soal dan menentukan satu jawaban atas empat opsi yang tersedia. Oleh karena itu, tes pilihan ganda ini juga dilengkapi dengan tes unjuk kerja yakni menyalin kembali teks eksplanasi sebelum menjawab pertanyaan. Di bawah ini disajikan struktur lembar jawaban tes keterampilan membaca teks eksplanasi topik profetik yang melibatkan tugas menyalin di lembar jawaban siswa, yakni (Razak, 2021:276):

- 1) atribut siswa yang mencakup nama siswa, nomor induk siswa, kelas, mata pelajaran, hari dan tanggal tes;
- 2) bidang kosong untuk menyalin teks eksplanasi yang dites berbentuk pilihan ganda
- 3) dua belas nomor jawaban dengan sistem kotak opsi jawaban A, B, C, D; jawaban siswa dengan cara memberi tanda silang pada sel nomor soal dan opsi jawaban.

Validitas lembar jawaban siswa adalah adanya teks eksplanasi yang disalin oleh siswa berdasarkan teks tes keterampilan membaca teks eksplanasi topik profetik. Ketepatan penyalinan dalam postes ini tidak menjadi indikator penilaian.

Dari persepektif artikel terdahulu, perbedaan dengan artikel ini terletak pada posisi teknik tugas menyalin. Pertama, artikel yang ditulis oleh Mulyadi, M. (2023) dengan judul Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321> menempatkan teknik tugas menyalin hanya pada bahan ajar pada struktur tunjuk ajar. Kedua, artikel yang ditulis oleh Pasmawati (2023) dengan judul Keampuhan Bahasa melalui Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Sederhana terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 729–742. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.543> juga menempatkan teknik tugas menyalin hanya pada bahan ajar pada struktur tunjuk ajar. Ketiga, artikel yang ditulis oleh Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023) dengan judul



Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530> hanya menempatkan teknik tugas menyalin terbatas pada struktur tunjuk ajar.

Artikel ini, selain menempatkan teknik tugas menyalin di struktur tunjuk ajar, juga menempatkan di struktur lain. Struktur yang dimaksud adalah struktur teks eksplanasi itu sendiri baik pada teknik tes dalam bahan ajar maupun dalam kegiatan postes.

Artikel ini memiliki perbedaan dengan artikel terdahulu. Pertama, artikel yang ditulis oleh Mulyadi, M. (2023) dengan judul Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321> hanya menempatkan teknik tugas menyalin pada tunjuk ajar di bahan ajar. Kedua, artikel yang ditulis oleh Pasmawati. (2023) dengan judul Keampuan Bahasa melalui Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Sederhana terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(6), 729–742. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.543> juga hanya menempatkan teknik tugas menyalin pada tunjuk ajar di bahan ajar. Ketiga, artikel yang ditulis oleh Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023) dengan judul Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530> menempatkan teknik tunjuk ajar sama dengan dua artikel di atas.

Artikel ini, selain menempatkan teknik tugas menyalin pada setiap struktur tunjuk ajar, juga menempatkan pada struktur lain. Struktur yang

dimaksudkan adalah struktur teks eksplanasi kegiatan tes sebagai teknik mengajar dan di lembar soal keterampilan membaca teks eksplanasi.

Indikator tes dalam artikel ini berisi indikator yang bersifat tersirat. Indikator ini selaras dengan prinsip teks naratif.

Struktur tes eksplanasi ddalam artikel ini terbatas kepada struktur inti. Struktur yang dimaksud adalah pernyataan umum dan pernyataan khusus. Struktur noninti yakni judul dan interpretasi (Mahsum, 2014:9; Kosasih, 2014:11) tidak menjadi bagian yang dites.

Pembelajaran keterampilan membaca teks eksplanasi yang menggunakan teknik tugas menyalin dapat relatif dilakukan. Hal ini didukung oleh keberadaan media LKPD yang berisi tunjuk ajar dan latihan yang dibalut dengan istilah uji kompetensi. Fakta ini ikut memperkuat pemahaman tentang fungsi media pembelajaran seperti yang diungkap oleh para ahli dan penulis artikel ilmiah jurnal online (Arsyad, 2013:21; Wahidah, 2023:701-714; Ahdiati, 2023:527-536; Debararaja, 202:391-400; Herayanti, 2017:210-219; Naslinda, 2023:293–302).

Fungsi media pembelajaran diyakini pula memiliki efek domino. Maksudnya, kemudahan siswa mengikuti pembelajaran tersebut media LKPD memunculkan motivasi tersendiri dalam pembelajaran. Dengan kata lain, pencapaian hasil belajar juga diyakini juga didukung oleh adanya motivasi belajar bagi para siswa (Emda, 2018: 172-182; Rospiati, 2022:550; Sinamo, 2002:71; Muhammad, 2016:90).

## SIMPULAN

Di struktur akhir disajikan simpulan. Simpulan artikel ini:

- 1) pencapaian keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tugas menyalin dalam bahan ajar khusus sebesar 75,67 yang termasuk dalam kategori tinggi.
- 2) pencapaian keterampilan membaca teks eksplanasi melalui teknik tugas menyalin



dalam bahan ajar khusus tidak berbeda per kelompok sampel.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiati. (2023). Peningkatan Keterampilan Memahami Indikator Akhlak melalui Teknik Tugas Menyalin Teks Cerpen Profetik dalam LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 527–536. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.324>
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Editor: Asfah Rahman. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2, 172-182. DOI:10.22373/lj.v5i2.2838
- Herayanti, L. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 37, Nomor 2, Juni, 210-219.
- Katsir, I. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 8*. Penerjemah: Abu Huzaifah. Editor: Abdul Basith Abdul Aziz. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.
- Kosasih, E. (2014). Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*, Volume 4, Nomor 2, Juli, 87-97. DOI:<http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.188>
- Mulyadi. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- Naslinda, N. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Kisah Teladan Ashabul Kahfi melalui Teknik Tugas Menyalin di Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 293–302. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.274>
- Pasmawati. (2023). Keampuhan Bahasa melalui Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Sederhana terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 729–742. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.543>
- Razak, A. (2017). *Teks Eksplanasi: Mediasi Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2021). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.



- Rospiati, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran Guru SMP Negeri. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 547-557. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8649>
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.
- Sinamo, Jansen H. (2003). *Ethos21: Etos Kerja Profesional di Era Digital Global*. Jakarta: Mahardika.
- Thaib, H. & Hasballah, Z. (2012). *Kumpulan Kisah Teladan*. Medan: Perdana Publishing.
- Wahidah. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Substitusi Numerik melalui Media LKPD dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Matematika. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 701–714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.544>